**BAB I PENDAHULUAN**

A. Judul
Antara Fiksi Penggemar dan Kesadaran Literasi: Studi Fandom dan Konsumsi Budaya terhadap Serial Harry Potter dan Fiksi Penggemar The Draco Trilogy

B. Latar Belakang Masalah

Serial “*Harry Potter*” merupakan pembahasan yang selalu menjadi bagian dari pembicaraan terhadap fenomena susastra di awal abad ke-21. Meskipun dirilis pertama kali pada tahun 1997 dengan buku pertama berjudul *Harry Potter and the Philosopher Stone*[[1]](#footnote-1), pengaruh serial ini secara keseluruhan memberi dampak berarti setelah diadaptasi ke layar lebar dan penjualan yang fantastis dalam kurun waktu 24 jam saja semenjak perilisan *Harry Potter and the Goblet of Fire* di tahun 2000. Kepopuleran serial *Harry Potter* menciptakan tren tersendiri dan berpengaruh tidak hanya dalam ranah susastra, tetapi juga pada ranah budaya populer secara keseluruhan.

Serial *Harry Potter* terdiri dari tujuh rilisan novel tentang perjalanan hidup seorang penyihir (*wizard*) laki-laki eponim yang bersekolah di Hogwarts. Sebagai novel *bildungsroman*, ketujuh novel tersebut secara kronologis menceritakan awal perjuangan Harry Potter saat memulai sekolah di Hogwarts hingga pertarungannya dengan Lord Voldermort. Berbagai intrik, manipulasi, dan permainan politik terjadi selama masa Harry bersekolah yang berkaitan dengan pemerintahan yang berlaku di dunia sihir (Wizarding World). Ketujuh novel tersebut adalah:
1. *Harry Potter and the Philosopher’s Stone* (Harry Potter dan Batu Bertuah, 1997)
2. *Harry Potter and the Chamber of Secrets* (Harry Potter dan Kamar Rahasia, 1998)
3. *Harry Potter and the Prisoner of Azkaban* (Harry Potter dan Tawanan Azkaban, 1999)
4. *Harry Potter and the Goblet of Fire* (Harry Potter dan Piala Api, 2000)
5. *Harry Potter and the Order of the Phoenix* (Harry Potter dan Orde Phoenix, 2003)
6. *Harry Potter and the Half-blood Prince* (Harry Potter dan Pangeran Berdarah Campuran, 2005)
7. *Harry Potter and the Deathly Hallows* (Harry Potter dan Relikui Kematian, 2007)

Serial *Harry Potter* dikarang oleh Joanne Rowling atau yang lebih terkenal dengan nama pena J. K. Rowling dan Robert Galbraith. Berkebangsaan Inggris Raya, beliau sukses menjadikan *Harry Potter* sebagai serial buku terlaris sepanjang masa dengan penjualan melebihi 500 juta kopi di seluruh dunia[[2]](#footnote-2). Kisah kesuksesan J. K. Rowling sendiri sering dikaitkan dengan kehidupan pribadinya sebagai orang tua tunggal, menghadapi perceraian, dan masalah finansial. Beliau disimbolkan sebagai wanita tangguh yang mampu memberi inspirasi bagi banyak pihak, terutama bagi yang mengaguminya.

Fenomena *Harry Potter* menciptakan dunia *fandom*[[3]](#footnote-3) yang luar biasa. Ada berbagai kegiatan berbasis penggemar yang berhubungan dengan serial *Harry Potter* tersebut. Kegiatan-kegiatan dapat berupa konvensi (temu antar penggemar), diskusi daring, *cosplay*, hingga menciptakan fiksi karangan sendiri berbasis elemen yang dimunculkan oleh *Harry Potter* itu sendiri. Salah satu bagian dari fandom yang menarik untuk ditelaah adalah penciptaan fiksi penggemar (*fanfiction*) sebagai bagian dari reproduksi budaya atas produk yang telah dikonsumsi oleh penggemar itu sendiri.

*The Draco Trilogy* adalah fiksi penggemar karangan Cassandra Clare yang berbasis dari serial *Harry Potter*. Fiksi ini, sesuai namanya, terdiri dari tiga novel yang dikerjakan dalam rentang waktu enam tahun, yaitu *Draco Dormiens* (dirilis Agustus 2000), *Draco Sinisters* (dirilis akhir tahun 2000), dan *Draco Veritas* (dirilis bersambung dari Agustus 2001 hingga Agustus 2006). Fokus cerita *The Draco Trilogy* berpusat pada kisah cinta segitiga antara Harry Potter dan Draco Malfoy dalam merebut hari Hermione Granger.

Fiksi penggemar *The Draco Trilogy* ini menjadi kontroversial di tengah kesuksesannya sebagai “fiksi penggemarnya semua fiksi penggemar *Harry Potter*”[[4]](#footnote-4). Dirilis melalui situs FanFiction.net, seorang penggemar mengidentifikasi beberapa bagian dari isi *Draco Sinister* mirip dengan isi dari novel *The Hidden Land* karya Pamela Dean. Kontroversi ini menjadi perdebatan panjang karena ada yang berpendapat Cassandra Clare hanya ‘meminjam’ ide (meskipun tanpa pertanggungjawaban kutipan). Kontroversi ini membuat karya Cassandra Clare dilarang beredar di situs FanFiction.net tersebut.

C. Perumusan Masalah

Ranah fiksi penggemar merupakan bagian dari subkultur yang menarik untuk dibahas dilihat dari perspektif keilmuan dalam kaitannya dengan budaya membaca. Medium digital menjadi tempat yang digunakan bagi penggemar dalam mengonsumsi dan menikmati karya-karya ‘dari penggemar untuk penggemar’ berbasis teks (bacaan) yang telah digemari sebelumnya. Karya-karya fiksi penggemar disimak melalui publikasinya secara digital melalui situs-situs internet yang spesifik memuat karya-karya penggemar. Hal tersebut tidak menjadi pengecualian bagi *The Draco Trilogy* yang dipublikasikan sejak tahun 2000.

*The Draco Trilogy* merupakan celah yang potensial bagi pembaca dan penggemar *Harry Potter* dalam mengonsumsi dan menikmati teks yang digemarinya. Adalah perlu untuk mengetahui bagaimana pengaruh fiksi penggemar dalam meningkatkan kesadaran budaya baca (*literacy awareness*) terhadap tidak hanya terbatas bagi penggemar *Harry Potter* saja, tetapi dapat mengajak mereka-mereka yang ingin mengenali lebih lanjut sebagai bagian dari fenomena kepopuleran *Harry Potter* di Indonesia.

Mengingat belum adanya penelitian mengenai kualitas dan kuantitas penggemar *Harry Potter* yang ada di lingkungan Universitas Andalas (terutama pada mahasiswa-mahasiswi yang menjadi target pembaca serial ini) sekaligus mempersempit cakupan fenomena budaya pop dalam kaitannya terhadap kegemaran pada serial *Harry Potter* dan minat baca pada fiksi penggemar, penelitian ini membawa semangat kesadaran minat baca (*literacy awareness*) bagi perkembangan bacaan di era digital. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi rintisan sekaligus inspirasi untuk perkembangan minat baca di lingkungan Universitas Andalas, khususnya di kalangan mahasiswa.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Menelaah *The Draco Trilogy* dalam kaitannya sebagai fiksi buatan penggemar dari teks populer dalam konteks analisis tekstual.
2. Mengamati minat dan budaya baca yang ada di lingkungan Universitas Andalas dilihat dari perspektif penggemar melalui kegemaran membaca serial *Harry Potter*.
3. Menelaah pengaruh fiksi penggemar dalam meningkatkan kesadaran budaya baca (*literacy awareness*) di lingkungan Universitas Andalas melalui bacaan dengan distribusi digital dan buatan penggemar.

E. Keutamaan (Urgensi) Penelitian

Perkembangan teknologi membuat budaya baca tidak lagi hanya terpaku pada buku yang sudah dicetak, pembaca dapat menikmati bacaan melalui format digital yang sudah semakin populer baik didistribusikan secara resmi maupun dibagi secara personal. Mengingat *Harry Potter* termasuk karya sastra yang populer, namun belum ada penelitian yang berkaitan dengan kuantitas maupun kualitas penggemar *Harry Potter* yang berada di Universitas Andalas (terutama sekali di lingkungan Fakultas Ilmu Budaya Unand), menjadikan tantangan yang perlu dijabarkan dengan serius. Penelitian ini diharapkan dapat menjawab berbagai tantangan atas proses konsumsi dan reproduksi budaya dalam menciptakan penggemar yang tidak pasif tetapi aktif dalam mengedepankan teks yang digemari sekaligus memperjuangkan peningkatan minat baca yang tidak terbatas hanya dalam format cetak.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

A. Kajian Pustaka

Henry Jenkins (2015) mengungkapkan dalam artikel “*Cultural Acupuncture: Fan Activism and Harry Potter Alliance*”[[5]](#footnote-5) bahwa penggemar *Harry Potter* mendorong anak-anak muda untuk lebih bersuara dalam isu-isu yang krusial seperti hak azazi atau keadilan sosial. Gerakan ini dinamakan dengan akupuntur budaya (*cultural acupuncture*) yang bertujuan agar penggemar lebih aktif dan bergerak dalam hal-hal yang bersifat politis maupun yang berkaitan dengan hak-hak sipil. Melalui Harry Potter Alliance yang dipimpin oleh Andrew Slack, penggemar diharapkan dapat lebih bergerak tidak hanya terbatas oleh waralaba (*franchise*) *Harry Potter* saja, tetapi juga mampu membuktikan bahwa budaya pop dapat mempengaruhi retorika politik yang ada.

Loris Vezali dan kawan-kawan (2014) memaparkan di dalam artikel “*The Greatest Magic of Harry Potter: Reducing Prejudice*”[[6]](#footnote-6) bahwa pembaca mengidentifikasi karakter utama (dalam hal ini Harry Potter) dan disidentifikasi terhadap karakter antagonis mampu mempengaruhi penilaian anak-anak tingkat sekolah dasar maupun tingkat sekolah menegah dan mahasiswa perguruan tinggi terhadap stigmatisasi yang dihadirkan dalam masyarakat seperti imigran, kaum homoseksual, atau pengungsi perang. Sebagai karya sastra yang dikenal luas secara publik, *Harry Potter* menjadi pilihan dalam memberikan pengaruh terhadap turunnya prasangka (*reduced prejudice*).

Claudia Hicks (2016) menjelaskan dalam tesisnya yang berjudul “*Fanfiction Communities and Plagiarism: An Academic Inquiry*”[[7]](#footnote-7) bahwa komunitas fiksi penggemar menggunakan aturan protekoler tertentu dalam mengontrol konteks plagiarisme dengan pengecualian pada konteks popularitas sebagai nilai tertingginya. Memahami kasus plagiarisme dalam dunia digital saat ini memberikan pemahaman bahwa kadangkalanya kasus terjadi sebagai dugaan semata. Plagiarisme dalam dunia fandom tidak bisa dilihat secara hitam dan putih, melainkan melibatkan hal-hal yang kompleks dalam artikulasinya berproses dalam menggemari.

Ketiga ulasan tulisan di atas menginspirasi penelitian ini diadakan. Dengan semangat sinergi penggunaan teknologi dalam mendukung gerakan membaca, penelitian ini dihadapkan pada tantangan akan pertanyaan-pertanyaan krusial terhadap perkembangan *fandom*, paparan kesadaran literasi (*literacy awareness exposure*), maupun menggali potensi dari budaya penggemar dalam menciptakan penggemar baru sekaligus menanggulangi berbagai isu-isu yang melekat dari penggemar itu sendiri.

B. Kerangka Teori

Stuart Hall menawarkan konsep Sirkuit Budaya (*Circuit of Culture*) dengan konsumsi sebagai bagian yang vital dalam proses tersebut (Mackay, 1997). Konsumsi dapat dilihat sebagai aktivitas yang sering dirayakan untuk kepentingan tertentu yang tidak dapat berdiri sendiri tanpa adanya sesuatu yang diproduksi. Proses konsumsi budaya sendiri bisa dimaknai sebagai usaha yang membentuk kepribadian seorang konsumen ketika konsumen tersebut menjadi apa yang dikonsumsinya itu sendiri[[8]](#footnote-8).

Dalam kaitannya dengan fiksi penggemar, hadirnya karya sastra yang berasal dari karya sastra yang menginspirasi merupakan reaksi terhadap proses konsumsi budaya yang telah dilakukan sebelumnya. Penggemar menciptakan alternatif, pembacaan baru, maupun interpretasi sebagai bentuk perlawanan terhadap kegiatan konsumsi yang pasif. Menurut Storey (1996), budaya penggemar tidak bisa dipisahkan dari kegiatan produksi budaya. Akan tetapi, penggemar akan memberdayakan diri dan tidak akan tunduk terhadap pandangan elit tentang stereotip mereka. Kelompok penggemar akan membaca sebuah teks secara lebih, melebihi mereka yang membaca teks secara biasa-biasa saja.

**BAB 3 METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang akan dilakukan merupakan gabungan antara penelitian metode kualitatif dan metode kuantitatif. Metode kualitatif diperlukan dalam bentuk analisis tekstual terhadap karya sastra terkait, yaitu serial *Harry Potter dan The Draco Trilogy* sebagai dasar penelitian dan sumber data utama. Sementara, metode kuantitatif diperlukan dalam bentuk analisis responsi terhadap karya sastra sekaligus mengolah informasi terkait minat baca dan tingkat paparan kesadaran pada bacaan bersifat digital sebagai bagian dari perkembangan teknologi di abad ke-21 ini.

Tahapan-tahapan penelitian dapat diuraikan dalam beberapa langkah. Pertama pengumpulan sumber data utama yaitu karya-karya sastra yang menjadi objek penelitian, dalam hal ini, serial *Harry Potter dan The Draco Trilogy*. Khusus untuk karya fiksi penggemar tersebut, sumber data tersedia secara daring melalui situs Broomcupboard. Kedua, mengumpulkan data-data sekunder untuk menunjang kelancaran penelitian dan penulisan laporan seperti melengkapi buku teks yang berkaitan dengan teori, metodologi, dan informasi penuh yang berkaitan dengan karya sastra, *Cultural Studies*, Sirkuit Budaya, Konsumsi Budaya dan Budaya Penggemar (*fandom*), maupun tulisan-tulisan dan artikel terkait dengan fiksi penggemar.

Selanjutnya, berkaitan dengan pengumpulan data dari responsi pembaca, penelitian ini memanfaatkan pendekatan wawancara dan diskusi fokus grup (*focus group discussion* atau FGD). Pendekatan FGD dianggap mampu mengakomodir kebutuhan data penelitian yang berkaitan dengan kegiatan konsumsi budaya dan kesadaran akan minat baca pada bacaan bersumber dari produk digital.

Sumber responsi pembaca berasal dari mahasiswa Universitas Andalas yang spesifik menggemari karya sastra serial *Harry Potter*. Cakupan ini bisa dipersempit dengan hanya meliputi mahasiswa yang berasal dari Fakultas Ilmu Budaya saja sebagai sampel dari keseluruhan mahasiswa yang ada di Universitas Andalas. Penelitian ini akan mengedepankan obervasi partisipatif respon pembaca-pembaca tersebut untuk menjawab pertanyaan yang menjadi dasar penelitian.

**BAB IV BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN**

A. Anggaran Biaya

|  |
| --- |
| 1. Honorarium |
| Honor | Honor / Jam Rp | Waktu (jam/minggu) | Minggu | Honor / tahun |
| Ketua | 30.000 | 4 | 25 | 3.000.000 |
| Anggota 1 | 27.500 | 4 | 25 | 2.750.000 |
| Anggota 2 | 25.000 | 4 | 25 | 2.500.000 |
| Subtotal (Rp) | 8.250.000 |
| 2. Pembelian Bahan Habis Pakai |
| Material | Justifikasi Pembelian | Kuantitas | Harga Satuan (Rp) | Harga Peralatan Penunjang (Rp) |
| Laptop ACER Aspire F5-573G-71MS |  | 1 unit | 8.700.000 | 8.700.000 |
| Printer HP DeskJet Ink Advantage 4675 All-in-One |  | 1 unit | 1.900.000 | 1.900.000 |
| External Harddrive WD Elements 1TB |  | 2 buah | 975.000 | 1.950.000 |
| Mini Desktop PC Raspberry P3 Model B1 |  | 2 buah | 750.000 | 1.500.000 |
| Konsumsi Focus Group Discussion | Group 1 | 20 Paket | 30.000 | 600.000 |
| Group 2 | 20 Paket | 30.000 | 600.000 |
| Group 3 | 20 Paket | 30.000 | 600.000 |
| Pencetakan Sertifikat |  | 70 lembar | 5.000 | 350.000 |
| HVS |  | 5 rim | 50.000 | 250.000 |
| Fotokopi Referensi |  | 2000 | 150 | 300.000 |
| Subtotal (Rp) | 16.750.000 |
| Total Anggaran yang Diperlukan (Rp) | 25.000.000 |

B. Jadwal Kegiatan

|  |  |
| --- | --- |
| Jenis Kegiatan | Tahun 2018 |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| Pengusulan Proposal |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Batas Akhir Pengusulan Proposal |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Seleksi Proposal |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Pengumuman Proposal yang Lulus |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Penetapan Proposal yang Didanai |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Kontrak |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Pelaksanaan Penelitian |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Penyusunan Laporan Akhir |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Perbaikan dan Penjilidan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

**DAFTAR PUSTAKA**

Fanlore. The Draco Trilogy. 2017. <https://fanlore.org/wiki/The\_Draco\_Trilogy> Diakses tanggal 23 Maret 2018.

--- The Cassandra Claire Plagiarism Debacle. 2017. <https://fanlore.org/wiki/The\_Cassandra\_Claire\_Plagiarism\_Debacle> Diakses tanggal 24 Maret 2018

Hicks, Claudia I. "Fanfiction Communities and Plagiarism: An Academic Inquiry." (2016).

Jenkins, Henry. "“Cultural acupuncture”: Fan activism and the Harry Potter alliance." *Popular media cultures*. Palgrave Macmillan, London, 2015. 206-229. <http://journal.transformativeworks.org/index.php/twc/article/download/305/259?inline=1>.

Mackay, Hugh. *Consumption and Everyday Life*. 1997. London: SAGE Publication

Orchestroscopy. What is The Draco Trilogy? 2010. <http://orchestroscopy.blogspot.co.id/2010/03/what-is-draco-trilogy.html> Diakses 23 Maret 2018

Pickering, Michael. “*Research Method for Cultural Studies*”. 2008. Edinburgh: Edinburgh University Press.

Storey, John. *An Introductory Guide to Cultural Theory and Popular Culture*. 1993. New York: Harvester Wheatseaf.

The Purdue OWL Family of Sites. The Writing Lab and OWL at Purdue and Purdue U, 2008, <owl.english.purdue.edu/owl>. Diakses 23 Maret 2018

Vezzali, Loris, et al. "The greatest magic of Harry Potter: Reducing prejudice." *Journal of Applied Social Psychology* 45.2 (2015): 105-121.

1. Di Amerika Serikat dan berbagai belahan dunia, novel ini lebih populer dengan judul *Harry Potter and the Sorcerer’s Stone*. [↑](#footnote-ref-1)
2. Forbes dalam artikelnya tentang JK Rowling menyebut angka penjualan melebihi 500 juta kopi. Lebih lanjut bisa disimak di: <https://www.forbes.com/pictures/lml45effkg/j-k-rowling-founder-of-the-harry-potter-empire/#5da7ec1458cd> [↑](#footnote-ref-2)
3. Segala hal yang berkaitan dengan penggemar / *fans*. Lebih dikenal dengan istilah budaya penggemar. [↑](#footnote-ref-3)
4. Lebih lanjut bisa di simak di <http://orchestroscopy.blogspot.co.id/2010/03/what-is-draco-trilogy.html> [↑](#footnote-ref-4)
5. Dimuat dalam jurnal Popular Media Culture, 2015 [↑](#footnote-ref-5)
6. Dimuat dalam Journal of Applied Psychology volume 45, issue 2 tahun 2014 [↑](#footnote-ref-6)
7. Tesis dari The University of Southern Mississippi, tersedia secara daring melalui The Aquila Digital Community [↑](#footnote-ref-7)
8. Mackay, Hugh. *Consumption and Everyday Life*. 1997. London: SAGE Publication [↑](#footnote-ref-8)